

## ABSTRAK

**Cintha Adellya Syifa, 10820867.**

### **Fenomena Celebrity Worship Pada Penggemar K-pop Idol Indonesia**

Kata kunci: Celebrity Worship, Fenomena, Penggemar K-pop Idol, Komunikasi Psikologi

(xii + 94 + Lampiran)

Dalam era globalisasi, nilai-nilai dan budaya dari berbagai negara semakin mudah menyebar ke seluruh dunia, salah satunya adalah Korean Pop atau K-Pop yang telah mencapai popularitas yang sangat besar, termasuk di Indonesia. Fenomena K-Pop bukan hanya memengaruhi selera musik, tetapi juga memanfaatkan psikologi manusia yang secara alami tertarik pada kesenangan dan kepuasan. Dengan membentuk idola yang menjadi objek idealisasi dan halusinasi, industri K-Pop berhasil menciptakan kecanduan yang memengaruhi pemikiran, perasaan, dan perilaku penggemar. Para penggemar tidak hanya aktif memberikan komentar di berbagai platform media sosial, membeli merchandise, album, dan tiket konser, tetapi juga mengikuti berbagai project penggemar lainnya. Obsesi untuk selalu terhubung dengan informasi terbaru tentang idola mereka, sering kali menyebabkan ketergantungan emosional yang mendalam dan perasaan ingin selalu terlibat dalam kehidupan idola tersebut. Fenomena ini dikenal sebagai *celebrity worship*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai fenomena pemujaan terhadap selebriti yang dilakukan oleh penggemar dari berbagai kalangan usia, serta memahami makna yang diberikan terhadap idol yang dipuja dan komunitas K-Pop yang mereka ikuti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara 6 informan yaitu 5 informan utama merupakan penggemar K-Pop Indonesia yang aktif, dan 1 *key informant*. Hasil penelitian yang didapat yaitu kelima subjek memiliki tingkatan berbeda dalam perilaku *celebrity worship*; satu subjek memenuhi tingkatan *entertainment social*, satu subjek lainnya memenuhi tingkatan *intense personal feelings*, dan tiga subjek lainnya teridentifikasi pada tingkatan *borderline pathological*. Perilaku *celebrity worship* yang dilakukan subjek mulai dari mengoleksi album dan merchandise idola sebagai simbol dukungan penggemar terhadap idolanya, serta beberapa diantaranya bahkan mengalami fantasi yang intens. Selain itu, dengan memaknai barang-barang yang berkaitan dengan idola, secara tidak langsung akan menunjukkan identitas mereka sebagai seorang penggemar K-Pop.

Daftar Pustaka (2011-2024)